

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan pelatihan terhadap kinerja pegawai berkelanjutan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam rumpun Jabatan Fungsional Penata Kanselera (JFPK) di lingkungan Kementerian Luar Negeri dengan sampel berjumlah 202 pegawai, yang bertugas pada Satker Pusat dan Satker Perwakilan RI di luar negeri. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* untuk mendapatkan data kuantitatif dari kuesioner *online* yang dimodifikasi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada dalam literatur sebelumnya dan menggunakan teknik *sampling non-probability*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS *Structural Equation Modeling* (SEM) 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja, pelatihan dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai berkelanjutan, namun tidak untuk lingkungan kerja. Pelatihan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel mediasi yaitu kepuasan kerja, namun tidak untuk motivasi kerja. Kepuasan kerja memediasi hubungan antara lingkungan kerja dan pelatihan terhadap kinerja pegawai berkelanjutan, namun tidak mampu memediasi motivasi kerja terhadap kinerja pegawai berkelanjutan. Studi ini memberikan masukan untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja pegawai berkelanjutan bagi JFPK di lingkungan Kementerian Luar Negeri.

**Keywords:** Kinerja Pegawai Berkelanjutan, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Pelatihan.

## **ABSTRACT**

*This study aims to discover and explain the influence behind work motivation, work environment and training on continual employee performance with job satisfaction as a mediating variable. The population in the study are Civil Servants (PNS) in the Functional Position of Chancery Officer (Jabatan Fungsional Penata Kanselerai/JFPK) within the Ministry of Foreign Affairs with a sample of 202 employees who in charge of the Head Office in Jakarta and the Indonesian Representative abroad. This study applies a cross-sectional method to obtain quantitative data from an online questionnaire that is modified based on questions that have existed in the previous literature and uses a non-probability sampling technique. The data analysis in this study uses the PLS Structural Equation Modeling (SEM) 4.0 analysis technique. The results of the study showed that work motivation, training and job satisfaction had an affect on sustainable employee performance, but not for the work environment. Training and work environment affect the mediating variable, namely job satisfaction, but not for work motivation. Job satisfaction mediates the relationship between the work environment and training on sustainable employee performance, but is unable to mediate work motivation on sustainable employee performance. This study provides input to improve job satisfaction and sustainable employee performance for JFPK within the Ministry of Foreign Affairs.*

**Keywords:** *Sustainability Performance, Job Satisfaction, Job Motivation, Working Environment. Training*